

ABSTRAK

Putra Wijaya Sinaga. 3153331018. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Geografi Di SMA Negeri Sekota Tebing Tinggi. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring geografi di SMA se-Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-Kota Tebing Tinggi yaitu: (1) SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, (2) SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, (3) SMA Negeri 3 Tebing Tinggi, (4) SMA Negeri 4 Tebing Tinggi pada tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi di SMA negeri se-Kota Tebing Tinggi dan siswa kelas X dari masing-masing sekolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran geografi dan 4 orang siswa dari SMA negeri se-Kota Tebing Tinggi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dari anggota sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring geografi di SMA Negeri se Kota Tebing Tinggi sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun, pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil dan kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.